

**STRATEGI DAKWAH ORGANISASI AISYIYAH RANTING SINARREJO  
DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**SUCI ISNAENI**

**NPM 1703060079**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO  
TAHUN 1442 H / 2021 M**

**STRATEGI DAKWAH ORGANISASI AISYIYAH RANTING SINARREJO  
DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**SUCI ISNAENI**

**NPM 1703060079**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dra. Yerni Amir, M.Pd**

**Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**

**TAHUN 1442 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH ORGANISASI RANTING AISYIYAH  
DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN  
MASYARAKAT DUSUN 1 DESA SINARREJO KECAMATAN  
KALIREJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Suci Isnaeni

NPM : 1703060079

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Adab, dan  
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I,

**Dra. Yerni Amir, M.Pd.**  
NIP. 19610930 199303 2 001

Metro, 25 Juni 2021

Dosen Pembimbing II,

**Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Disidangkan Munaqasyah  
Saudari Suci Isnaeni**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-

Tempat  
**Assalamu'alaikum Wr. Wb**


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH ORGANISASI RANTING AISYIYAH DALAM  
MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN MASYARAKAT DUSUN 1 DESA  
SINARREJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

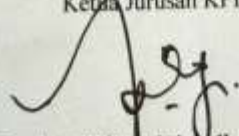
Dosen Pembimbing I,

  
**Dra. Yerni Amir, M.Pd.**  
NIP. 19610930 199303 2 001

Metro, 25 Juni 2021  
Dosen Pembimbing II,

  
**Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI,

  
**Dr. Astuti Purniningsih, M.Sos. I.**  
NIP. 19770218 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-366/15.28-V/0/20.00.00/07/2021

Skripsi dengan judul: STRATEGI DAKWAH ORGANISASI AISYIYAH RANTING SINARREJO DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN MASYARAKAT, disusun oleh: Suci Isnaeni, NPM 1703060079 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari Rabu / tanggal 30 juni 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Dra. Yerni Amir, M.Pd

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Penguji II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

Sekretaris : Fadhil Hardiansyah, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 19641008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI DAKWAH ORGANISASI AISYIYAH RANTING SINARREJO DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN MASYARAKAT**

Oleh  
**SUCI ISNAENI**

Tujuan dari skripsi ini yaitu untuk mengetahui strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan kepada masyarakat, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan kepada masyarakat. Adapun yang menjadi permasalahan dari penelitian ini yaitu masih kurangnya penerapan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang akhlak, baik dalam segi berbicara, tingkah laku maupun dalam berpakaian.

Metodologi yang penulis gunakan yaitu menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti melakukan dengan cara penelitian lapangan yang memperoleh data deskriptif yang berupa data-data lisan atau tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah ustadz, pengurus Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dan masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang didapatkan setelah itu dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian strategi dakwah yang digunakan yaitu strategi indriawi yaitu strategi dakwah yang memfokuskan pada panca indra yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan serta berpegang teguh pada hasil penelitian. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan tersebut yaitu antusias masyarakat yang baik, fasilitas yang memadai, dukungan dari masyarakat, serta dapat menambah pengetahuan agama masyarakat. Adapun faktor penghambatnya usia masyarakat yang mayoritas diatas 50 tahun, remaja yang kurang peduli untuk mengikuti kegiatan Aisyiyah dan dalam mengikuti pengajian Cabang antusias masyarakat kurang.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Isnaeni

NPM : 1703060079

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian peneliti, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2021  
Yang menyatakan



**SUCI ISNAENI**  
NPM. 1703060079

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya:* Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl [16] : 125)



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Wahidin dan Ibu Khusniyah yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih atas semua pengorbanan dan senantiasa berdo'a untuk keberhasilan peneliti.
2. Kakak dan adik-adikku Widhatul Akmaliah, Ubai Dillah dan Firdaus. Terimakasih atas do'a dan dukungannya.
3. Teman-teman KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) angkatan 2017. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, dukungan dan do'a serta nasihatnya.
4. Almamater IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, sang Pencipta alam semesta, manusia, dan kehidupan beserta seperangkat aturan-Nya, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari tugas dan merupakan sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjan Sosial (S.Sos).

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai upaya penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Hj. Akla, M.Pd., Pembimbing I Dra. Yerni Amir, M.Pd., Pembimbing II Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I., Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan, serta kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada, sehingga masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kebaikan penulis. Semoga laporan ini bermanfaat untuk kita semua.

Metro, Juni 2021  
Penulis,

**Suci Isnaeni**  
NPM. 1703060079

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penjelasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	14
5. Analisis Data .....	16

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi Dakwah.....	17
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	17
2. Asas Strategi Dakwah .....	19
3. Macam-Macam Strategi Dakwah.....	20
4. Tujuan Dakwah.....	21
B. Nilai Keagamaan.....	23
1. Pengertian Nilai Keagamaan.....	23
2. Sumber Nilai Keagamaan .....	24
3. Macam-Macam Nilai Keagamaan.....	26
4. Tujuan dan Fungsi Nilai Keagamaan.....	30
C. Aisyiyah .....	30
1. Sejarah Berdirinya Organisasi Aisyiyah .....	30
2. Visi dan Misi Organisasi Aisyiyah .....	32
3. Tujuan Organisasi Aisyiyah.....	32
4. Amal Usaha Organisasi Aisyiyah .....	34

## **BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo.....	37
B. Visi dan Misi Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo.....	39
C. Struktur Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo.....	40
D. Program Kerja Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo .....	41

## **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Strategi Dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Kepada Masyarakat.....	43
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Kepada Masyarakat .....	53

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo Periode 2015-2020

.....40

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
3. Surat Pra Survei
4. Surat Balasan Pra Survei
5. Surat Izin Research dari IAIN Metro
6. Surat Tugas dari IAIN Metro
7. Surat Balasan Peneliti dari Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data (APD)
10. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
11. Surat Keterangan Turnitin
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penjelasan Judul

Penjelasan judul dimaksudkan untuk memberikan pengarah dan penjelasan serta memberikan batasan-batasan dalam penelitian. Maka penulis terlebih dahulu menguraikan judul yang penulis angkat sebagai pokok penelitian ini.

Strategi dalam artian umum adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil sesuai rancangan. Strategi dapat dikatakan juga sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan dengan apa yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia mengikuti perintah-Nya dan masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju kehidupan yang Islami.<sup>2</sup>

Jadi strategi dakwah merupakan metode atau upaya yang digunakan seorang da'i dalam menyampaikan, menyeru, mengajak serta memanggil dalam suatu kebaikan guna untuk mencapai keberhasilan yang telah disusun dan direncanakan.

Aisyiyah adalah organisasi sayap perempuan dari Muhammadiyah satu dari dua organisasi berbasis massa Islam terbesar di Indonesia. Organisasi

---

<sup>1</sup>Maksudin. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.95.

<sup>2</sup>Didin Hafidhuddin. *Dakwah Aktual*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h.77.

yang memiliki perhatian khusus dalam memajukan agama, pendidikan, layanan kesehatan dan sosial kepada masyarakat umum.<sup>3</sup>

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku. Agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendak sendiri untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Nilai keagamaan adalah suatu kandungan atau isi dari ajaran agama untuk mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, di dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis angka minimnya adalah dua orang yang hidup bersama.<sup>5</sup>

Desa Sinarrejo merupakan salah satu daerah yang ada di Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah yang menjadi lokasi dimana penelitian berlangsung mengenai Strategi Dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting

---

<sup>3</sup>Widiarwati W. Mohammad Z dan Fitri. "Pemberdayaan Ranting Aisyiyah Melalui Pendidikan Life Skills (Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Untuk Handicrafts dan Pupuk Organik)". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 3. No. 2, (2017). 110-115.

<sup>4</sup>Aminudin, Aliaras. Wahid dan Moh Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.35.

<sup>5</sup>Soerjono Soekamto. *Sosiologi Suatu Pengantar*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.22.



Sinarrejo Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat yang ada di daerah ini.

Jadi yang dimaksud dalam penjelasan judul skripsi ini adalah bagaimana strategi atau cara yang dilakukan seorang da'i dalam mengajak, menyeru atau mempengaruhi dalam kebaikan untuk selalu berpegang teguh pada ajaran Allah Swt yang dilakukan dalam Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat dusun 1 Desa Sinarrejo.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Agama mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan sosial, tanpa nilai agama manusia akan turun ketingkat kehidupan yang amat rendah. Nilai agama berusaha mewujudkan masyarakat yang bekerjasama pada kebaikan dan ketakwaan.<sup>6</sup> Pemahaman keagamaan yang lebih mendalam dalam menelaah dan memahami perubahan perilaku dan peradaban manusia serta tatanan sosial kearah budaya modern dapat mempunyai makna kedinamisan pemahaman keagamaan baik dalam persoalan aqidah, ibadah dan syari'ah atas dasar pengembangan potensi akal yang bersifat progresif. Dalam meningkatkan suatu pemahaman keagamaan diperlukan strategi dakwah.

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dilaksanakan dalam dunia Islam. Dengan adanya dakwah maka Islam akan tersebar keseluruh penjuru negeri, mengajak umat pada seruan dakwah tidak hanya

---

<sup>6</sup>Ahmad Muhammad Qodir. *Metodologi pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008), h.14.

dilakukan oleh seorang Kyai atau Ulama saja akan tetapi dakwah haruslah diserukan oleh setiap umat manusia dimanapun ia berada agar ajaran Islam dapat dipahami dan dilaksanakan secara sempurna. Allah SWT berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya* :“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruh, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.<sup>7</sup>

Dewasa ini perkembangan dakwah Islam senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu, untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah mengenai sasaran. Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.<sup>8</sup>

Penerapan strategi dakwah yang tepat sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah, akan menghasilkan dakwah yang tepat. Dimana nantinya dakwah akan dengan mudah dapat diterima oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah bersifat kompleks dan multidimensi maka diperlukan pengamatan yang jeli oleh pelaku dakwah untuk dapat menerapkan strategi

---

<sup>7</sup>QS. Ali-Imran (3):104.

<sup>8</sup>Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009), h.107.

yang sesuai dengan kondisi mad'u. Dengan demikian aktualisasi dan elaborasi nilai-nilai Islam kepada masyarakat akan berhasil dengan baik.<sup>9</sup>

Membentuk suatu masyarakat yang kuat dalam konteks kerohanian mempunyai banyak strategi yang dapat dilaksanakan, salah satunya dengan cara menghadiri kajian-kajian majelis organisasi Islam, di dalamnya terdapat pembelajaran agama yang berperan dalam menciptakan kualitas kerohanian masyarakat, biasanya dalam majelis organisasi suatu pembelajaran dilakukan dengan metode satu arah yaitu dengan metode ceramah, dalam permasalahan ini sasaran yang tepat yaitu masyarakat yang termasuk kedalam Organisasi Aisyiyah. Organisasi Aisyiyah merupakan salah satu organisasi perempuan muslim yang berada dibawah naungan Muhammadiyah.

Gerakan dakwah yang dibentuk oleh Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo tidak hanya fokus pada bidang keagamaan saja namun juga dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang kesejahteraan sosial. Dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo ini bergerak dalam melakukan aktivitas dakwah terhadap kaum perempuan, baik dalam lingkup gerakan maupun dalam lingkup keluarga Muhammadiyah. Tentunya dengan adanya dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo memiliki harapan besar untuk kaum perempuan lingkup Aisyiyah agar mereka bisa hidup bahagia berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

Dari hasil pra observasi yang dilakukan 14 September 2020, di Organisasi Ranting Aisyiyah kepada Ibu K sebagai ketua Organisasi Ranting

---

<sup>9</sup>*Ibid.*,h.110.

Aisyiyah mengatakan masih terdapat Ibu-Ibu yang masih kurang dalam penerapan nilai keagamaan terutama dalam bidang akhlak contohnya dalam segi berbicara, tingkah laku serta dalam berpakaian. Seperti masih ada masyarakat yang berbicara sampai menyakiti hati orang lain, ghibah ketika sedang mengikuti kajian keagamaan, serta masih ada yang keluar rumah tidak menggunakan hijab.<sup>10</sup>

Melihat kondisi tersebut, membuka wawasan penulis untuk mengkaji dan meneliti mengenai **Strategi Dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat.**

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti, penelitian ini dilakukan di dusun 1 Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini berfokus pada Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti bagaimana strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai akhlak masyarakat di dusun 1 Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu K, Ketua Organisasi Ranting Aisyiyah Desa Sinarrejo, pada tanggal 14 September 2020, pukul 19.00 WIB.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan masyarakat?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan masyarakat?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti di atas maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan masyarakat.
  - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan masyarakat.
- ##### 2. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat teoritis

Manfaat bagi penulis dan pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat mengidentifikasi tentang strategi dakwah dalam menerapkan nilai keagamaan.

b. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam tentang strategi dakwah dalam menerapkan nilai keagamaan pada masyarakat.

## F. Penelitian Relevan

Peneliti akan menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti dengan peneliti-peneliti terdahulu. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama maka hal ini perlu peneliti kemukakan. Dengan demikian maka akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa skripsi terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

1. Arham Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makasar, yang berjudul “Gerakan Dakwah Aisyiyah Dalam Membina Keluarga Sakinah di Kota Makasar”.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu sama-sama meneliti tentang dakwah Aisyiyah, adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dimana peneliti menitikberatkan pada strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai

---

<sup>11</sup> Arham, 2017, Gerakan Dakwah Aisyiyah Dalam Membina Keluarga Sakinah di Kota Makasar, Skripsi UIN Alauddin Makasar.

keagamaan masyarakat, sedangkan pada penelitian Arham memfokuskan pada gerakan dakwah Aisyiyah dalam membina keluarga sakinah.

2. Maspi'atun Nurkasanah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniura Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, yang berjudul "Kiprah Organisasi Aisyiyah Dalam Bidang Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Salatiga Pada Tahun 1990-2020".<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu tentang Organisasi Aisyiyah. Adapun perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya, dimana peneliti fokus pada nilai keagamaan sedangkan pada penelitian Maspi'atun Nurkasanah fokus pada bidang kesejahteraan.
3. Lopita Jayanti Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang berjudul "Kontribusi Aisyiyah Dalam Bidang Sosial Keagamaan di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 1937-2018".<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang Organisasi Aisyiyah. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini menitikberatkan pada strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan masyarakat, sedangkan penelitian Lopita Jayanti fokus pada kontribusi Aisyiyah dalam bidang sosial keagamaan di Kota Manna.

---

<sup>12</sup> Maspi'atun Nurkasanah, 2020, Kiprah Organisasi Aisyiyah Dalam Bidang Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Salatiga Pada Tahun 1990-2020, Skripsi IAIN Salatiga.

<sup>13</sup> Lopita Jayanti, 2019, Kontribusi Aisyiyah Dalam Bidang Sosial Keagamaan di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 1937-2018, Skripsi IAIN Bengkulu

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu proses penelitian lapangan yang memperoleh data deskriptif, yang berupa data-data lisan atau tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati.<sup>14</sup> Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan secara langsung yang bertujuan untuk mencari solusi disetiap masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian masalah yang memadu peneliti untuk mengungkapkan situasi sosial yang akan diteliti secara luas, menyeluruh, serta mendalam.<sup>16</sup> Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara teratur fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara nyata dan akurat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistic setting*), dengan memperhatikan gejala-gejala, menulis, mengelompokkan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian

---

<sup>14</sup>Lexy J Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.4.

<sup>15</sup>Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.3.

<sup>16</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h.209.



gejala yang diamati.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti telah menerapkan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan data secara langsung dari pengurus Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, Ustadz Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, serta jamaah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo.

## 2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi terkait penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.<sup>18</sup> Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu Ibu K, Ibu E, dan Ibu I selaku pengurus Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, Bapak S selaku ustadz serta Ibu S dan Ibu R selaku masyarakat yang termasuk dalam Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo untuk mengambil data terkait bagaimana strategi dakwah yang digunakan dalam Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan kepada masyarakat.

---

<sup>17</sup>Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.19.

<sup>18</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h.137.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan, dapat berupa buku-buku yang ditulis oleh orang lain, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat meningkatkan penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, dokumen, gambar, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan data Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di dusun 1 Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan guna untuk mendapatkan informasi-informasi dari responden yang digunakan untuk menetapkan atau melengkapi pembuktian masalah. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) merupakan orang yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (*interviewee*) merupakan orang yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>19</sup>

Wawancara yaitu sebuah cara dalam pengumpulan data, berita atau fakta yang ada di lapangan. Melalui wawancara peneliti mendapatkan informasi yang digunakan sebagai sumber data dan disajikan sebagai bahan penelitian mengenai Strategi Dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu K, Ibu E, dan Ibu I selaku pengurus Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, Bapak S selaku ustadz serta Ibu S dan Ibu R selaku masyarakat yang termasuk dalam Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi dakwah yang digunakan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan kepada masyarakat.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat. Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya sesuai kebutuhan. Keuntungan

---

<sup>19</sup>Lexy J Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.186.

yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian.<sup>20</sup> Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati perubahan masyarakat yang termasuk dalam Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo untuk mengetahui bagaimana masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.<sup>21</sup> Dokumen pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yang ada pada Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo berupa sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi serta buku yang menunjang tentang strategi dakwah dan nilai keagamaan.

#### 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>22</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

---

<sup>20</sup>Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.87.

<sup>21</sup>*Ibid.*, h.19.

<sup>22</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h.273.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan teknik mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber.<sup>23</sup> Pada penelitian ini untuk menguji data tentang strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan masyarakat, pengujian dimulai dari pengumpulan data yang telah dilakukan kepada sumber primer yaitu Ustadz dan pengurus yang memimpin dan kepada masyarakat yang dipimpin, dan sumber data sekunder melalui buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data didapatkan dari wawancara, setelah itu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Apabila dengan tiga teknik tersebut pengujian kredibilitas data memperoleh data yang tidak sama, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Peneliti telah melakukan pengecekan data melalui wawancara dengan pengurus Organisasi Aisyiyah, Ustadz, serta jamaah Organisasi Aisyiyah kemudian dilakukan observasi ke

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h.274.

Organisasi Aisyiyah dan dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo.

## 5. Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian datar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.<sup>24</sup>

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menata secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>25</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang didapatkan, setelah itu dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti telah menerapkan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang strategi dakwah, faktor pendukung dan penghambat Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan masyarakat, yang dikembangkan menjadi teori dan menghasilkan simpulan yang menjawab teori-teori yang ada.

---

<sup>24</sup>Lexy J Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.280.

<sup>25</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2016), h.244.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Dakwah

##### 1. Pengertian Strategi Dakwah

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *straregia* yang bermakna kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* berasal dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin). Istilah strategi digunakan dalam situasi militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal industrialisasi. Kemudian istilah strategi menyebar ke berbagai aspek aktivitas masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Hal ini penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat, dan hal ini telah berlangsung lebih dari seribu tahun lamanya.<sup>26</sup>

Dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individu maupun masyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.227.

<sup>27</sup>Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009), h.5.

Strategi dakwah sendiri memiliki arti metode, siasat, taktik atau manuver yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan. Apabila kita memperhatikan Al-Qur'an dan As-Sunnah maka kita akan mengerti, bahwa dakwah menempati posisi dan tempat utama, setrategisl, sentral dan menentukan. Keindahan dan kesesuaian Islam dengan perkembangan zaman, baik dalam sejarah maupun praktiknya, sangat ditentukan oleh aktivitas dakwah yang dilaksanakan umatnya.<sup>28</sup>

Strategi dakwah secara global disebutkan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya:* “Ajaklah kepada jalan Tuhanmu dengan jalan hikmah (bijaksana) dan ajaran-ajaran (nasihat-nasihat) yang baik, dan bertukar pikiranlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya, dan lebih mengetahui siapa orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>29</sup>

Sebagaimana telah disebutkan dalam ayat tersebut terdapat tiga strategi yang dapat dilakukan dalam melaksanakan dakwah yaitu:

- a. Hikmah (dengan bijaksana)

---

<sup>28</sup>Didin Hafidhuddin. *Dakwah Aktual*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h.67.

<sup>29</sup>QS. An-Nahl (16): 125.



- b. *Mau'izhah Hasanah* (nasihat-nasihat yang baik)
- c. *Mujadalah bil latii hiya ahsan* (diskusi dengan cara yang baik).<sup>30</sup>

## 2. Asas Strategi Dakwah

Strategi dakwah digunakan agar keberhasilan aktivitas dakwah tercapai secara maksimal dan sesuai sasaran. Strategi yang digunakan harus memperhatikan asas dakwah diantaranya sebagai berikut:

### a. Asas Filosofis

Adalah asas yang melibatkan persoalan yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam teknik atau kegiatan dakwah.

### b. Asas Kemampuan dan Keahlian Da'i

Adalah asas yang menyangkut pembahasan mengenai kompetensi dan profesionalisme da'i sebagai objek dakwah.

### c. Asas Sosiologis

Adalah asas yang mengulas persoalan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintahan setempat, sebagian besar agama disuatu daerah, teori sasaran dakwah, sosiokultural sasaran dakwah, dan sebagainya.

### d. Asas Psikologis

Adalah asas yang mengulas persoalan yang erat kaitannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitu pula dengan sasaran dakwahnya yang memiliki karakter unik dan berbeda

---

<sup>30</sup> Samsul. Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009), h.108.

satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah.<sup>31</sup>

e. Asas Efektivitas dan Efisiensi

Adalah yang dalam aktivitas dakwah harus diusahakan keseimbangan antara budaya waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Sehingga hasilnya dapat maksimal.

### 3. Macam-Macam Strategi Dakwah

Menurut Muhammad Ali Al Bayanuni berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu:

a. Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) merupakan dakwah yang mementingkan aspek hati dan mengarahkan perasaan dan batin sasaran dakwah. Memberi sasaran dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang menyenangkan merupakan beberapa cara yang diuraikan dari strategi ini. Strategi ini sesuai untuk sasaran dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak yatim dan sebagainya.

b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) merupakan dakwah dengan beberapa cara yang mementingkan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong sasaran dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dan strategi rasional.

Dalam Al-Qur'an terdapat penggunaan strategi rasional dengan beberapa istilah antara lain: *tafakkur*, *tadzakkur*, *nazhar*, *taammul*, *i'tibar*, *tadabbur* dan *astibshar*. *Tafakkur* yaitu menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya, *tadzakkur* yaitu menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan, *nashar* adalah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan, *taammul* berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya, *i'tibar* berarti perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain,

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, h.107.

*tadabbur* merupakan suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah, *istibsar* yaitu mengungkap sesuatu, serta memperlihatkan kepada pandangan hati.

c. Strategi Indriawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai teknik dakwah atau kumpulan strategi dakwah yang memfokuskan pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah penerapan keagamaan, dan pentas drama.<sup>32</sup>

Strategi dakwah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi indriawi, yaitu merupakan strategi yang mengarah pada panca indra yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan.

#### 4. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kenyataan kehidupan sehari-hari baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatannya, agar mendapatkan kehidupan yang penuh dengan keberkahan serta mendapat kabaikan di dunia dan akhirat serta terbebas dari azab neraka.<sup>33</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan

<sup>32</sup>Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2017), h.301.

<sup>33</sup>Didin Hafidhuddin. *Dakwah Aktual*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h.78.

mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”<sup>34</sup>.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tujuan dakwah yaitu mengajak kepada kebajikan yang dicintai Allah, menyuruh berbuat baik dan mencegah dari perbuatan mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang akan mendapatkan kemenangan yang sempurna di dunia dan di akhirat.

Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan utama dan tujuan khusus. Tujuan utama merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah, yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan khusus dakwah merupakan tujuan dan penjabaran dari tujuan dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan aktivitas dakwah dapat dengan jelas diketahui kemana arahnya, atau jenis kegiatan yang hendak dilaksanakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa dan bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan yaitu mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan ketakwaanannya kepada Allah Swt, membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih mualaf, mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam), seriat mendidik dan mengajarkan anak-anak tidak menyimpang dari fitrahnya.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> QS. Ali-Imran : 104.

<sup>35</sup> Samsul. Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009), h.60.

## B. Nilai Keagamaan

### 1. Pengertian Nilai Keagamaan

Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam diri seseorang untuk bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.<sup>36</sup>

Agama dalam bahasa sanskerta dapat diartikan dalam dua kata yaitu “*a*” dan “*gama*” dimana “*a* = tidak” dan “*gama* = kacau” sehingga agama dapat diartikan secara sederhana sebagai wahyu tuhan yang diberikan kepada manusia melalui rasul-Nya sebagai bentuk bimbingan atau pedoman hidup dalam kehidupan dan bermasyarakat sesuai dengan moral dan etika serta budaya yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis.<sup>37</sup>

Dalam Islam agama disebut “*ad din*” berarti kepatuhan, ketaatan. Secara epistemologi agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendak sendiri untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>38</sup>

Nilai agama adalah suatu kandungan atau isi dari ajaran untuk mendapatkan kebaikan didunia dan akhirat yang diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Spranger nilai agama adalah salah satu dari macam-macam nilai yang mendasari perbuatan seseorang atas dasar

---

<sup>36</sup>Chabib Thoha. *Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996), h.60.

<sup>37</sup>Harjoni. *Agama Islam dalam Pandang Filosofis*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h.110.

<sup>38</sup>Aminudin, Aliaras. Wahid dan Moh Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.35.

pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu itu dipandang benar menurut ajaran agama.

Nilai dapat digolongkan dalam tujuh jenis yaitu: nilai ilmu pengetahuan, nilai ekonomi, nilai keindahan, nilai politik, nilai keagamaan, nilai kekeluargaan dan nilai kejasmanian. Dari beberapa nilai tersebut, tanpa merendahkan nilai-nilai yang lain pada penelitian ini pembahasan yang paling utama adalah nilai keagamaan.

Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan dengan sesama saudaranya. Ada ibadah yang dikerjakan manusia untuk mencari keridhaan Tuhan sebagai pencipta. Melalui ibadah-ibadah tersebut ia dapat membersihkan jiwanya, menumbuhkan rasa tenang pada kalbunya. Dibalik itu terdapat norma-norma hukum, akhlak yang menggariskan apa yang dapat dilakukan sebagai individu, anggota keluarga atau sebagai anggota masyarakat.<sup>39</sup>

## **2. Sumber Nilai Keagamaan**

Agama mengandung nilai-nilai rohani yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kehidupan fitrah karena tanpa agama manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang bertentangan yaitu kebaikan dan kejahatan. Nilai-nilai agama Islam sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial, bahkan tanpa

---

<sup>39</sup>Ahmad, Muhammad Qodir. *Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008), h.36.

nilai tersebut manusia akan turun ketingkat kehidupan hewan yang amat rendah.<sup>40</sup> Nilai itu bersumber dari:

a. Nilai Ilahi

Nilai ilahi merupakan nilai yang dititahkan tuhan melalui para rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil yang diabadikan dalam wahyu ilahi. Al-Qur'an dan Sunnah merupakan sumber nilai ilahi sehingga bersifat statis dan kebenarannya mutlak. Firman-Nya dalam Al-Qur'an antara lain:

Surat Al-An'am ayat 115

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: “Dan telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Qur'an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat mengubah firman-Nya. Dan Dia maha mendengar, maha mengetahui”.<sup>41</sup>

Surat Al-Baqarah ayat 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.<sup>42</sup>

Dari ayat-ayat diatas jelas bahwa nilai-nilai ilahi selamanya tidak mengalami perubahan akan tetapi konfigurasi dari nilai-nilai ilahi mungkin dapat mengalami perubahan, namun secara instrinsiknya tetap tidak berubah. Hal ini karena bila instrinsik nilai tersebut berubah

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 14.

<sup>41</sup> QS. Al-An'an (6): 143.

<sup>42</sup> QS. Al-Baqarah (2): 2.

makna maka kewahyuan dari sumber nilai yang berupa kitab suci Al-Qur'an akan mengalami kerusakan.

b. Nilai Insani

Nilai insani atau duniawi merupakan nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia. Nilai insani yang pertama bersumber dari Ra'yu atau pikiran yaitu memberikan penafsiran atau penjelasan terhadap Al-Qur'an dan Sunnah, hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang tidak diatur dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Yang kedua bersumber pada adat istiadat seperti tata cara berkomunikasi, interaksi antar sesama manusia. Yang ketiga bersumber pada kenyataan alam seperti tata cara berpakaian, tata cara makan dan sebagainya.<sup>43</sup>

Dari sumber nilai tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap tingkah laku manusia haruslah mengandung nilai-nilai Islami yang pada dasarnya bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang harus senantiasa dicerminkan oleh setiap manusia dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Macam – Macam Nilai Keagamaan

a. Nilai Akidah

Akidah memiliki peranan penting dalam ajaran Islam, sehingga penempatannya diletakkan pada posisi pertama. Akidah secara

---

<sup>43</sup>Zakiah, Daradjat. *Dasar-Dasar Agama Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2017), h. 262.



etimologis berarti yang terikat atau perjanjian yang teguh dan kuat, tertanam di dalam hati yang paling dalam. Secara terminology akidah berarti credo, creed yaitu keyakinan hidup iman dalam arti khas, yaitu pengikraran yang bertolak dari hati. Dengan demikian, akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.<sup>44</sup>

b. Nilai Ibadah

Secara bahasa kata ibadah berarti pengabdian atau penghambaan, yang berasal dari kata arab abdi yang berarti hamba. Artinya ibadah merupakan bentuk kebaktian atau pengabdian hamba kepada Tuhan sebagai konsekuensi pengakuan (syahadah) bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah, kecuali Allah (*La ilaha illa llah*). Dalam arti khusus jenis ibadah tersebut lebih dikenal sebagai ibadah khusus atau ibadah mahdhoh yang tidak lain merupakan ibadah ritual. Tata cara maupun waktu pelaksanaan ibadah mahdhoh tersebut sudah secara rinci dan baku ditentukan dalam Al-Qur'an maupun sunah Nabi, seperti syahadat, shalat, puasa, zakat, maupun naik haji.<sup>45</sup>

c. Nilai Akhlak

1. Pengertian akhlak

Dalam agama Islam, akhlak atau perilaku seorang muslim dapat memberikan suatu gambaran akan pemahamannya terhadap

---

<sup>44</sup>Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), h.124.

<sup>45</sup>Su'ud, Abu. *Islamologi Sejarah Ajaran dan Penerapannya Dalam Peradaban Umat Manusia*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.168.

agama Islam. Maka, nilai-nilai yang mengandung akhlak sangat penting bagi agama Islam untuk diketahui dan diaktualisasikan oleh seorang muslim atau seseorang yang dalam proses pembinaan dalam membentuk tingkah laku yang mencerminkan seorang muslim sejati. Secara etimologi pengertian akhlak berasal dari bahasa arab khuluq yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.<sup>46</sup>

Secara terminologis ada berbagai pendapat para ahli yang menjelaskan tentang akhlak antara lain:

- a. Menurut Ibn Miskawaih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Menurut Imam al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- c. Menurut Ibrahim Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>47</sup>

Dari definisi akhlak di atas sepakat menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan

---

<sup>46</sup>Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.151.

<sup>47</sup> Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.3.

muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan dorongn dari luar.

## 2. Macam-macam akhlak

Akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlah mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlak madzmumah (akhlak tercela). Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji adalah sikap sederhana dan lurus, sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik prilaku, rendah hati, berilmu, jujur, tepati janji, istiqomah, berkemampuan, ridho kepada Allah, cinta dan beriman kepada-Nya, beriman kepada malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, hari kiamat, takdir Allah, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qanaah (rela terhadap pemberian Allah), tawakkal (berserah diri), sabar, syukur, tawadhu' (merendah diri) dan segala perbuatan baik menurut pandangan atau ukuran Islam.

Akhlah tercela atau akhlak sayyi'ah (akhlak yang jelek). Adapun perbuatan yang termasuk akhlak madzmumah ialah kufur, syirik, murtad, fasik, riya', takabur, mengadu domba, dengki/iri, kikir, dendam, khianat, memutus silaturahmi, putus asa, dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam.

#### 4. Tujuan dan Fungsi Nilai Keagamaan

Tujuan nilai keagamaan yaitu membawa manusia kepada kehidupan yang lebih baik, sejahtera, damai, serta tentram di dunia dan akhirat, membebaskan manusia dari kehidupan sesat, menjadikan bekal berupa ajaran-ajaran agama sebagai pedoman hidup, agar hidup seseorang menjadi lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas serta tidak melakukan tindakan yang merugikan masyarakat luas.

Adapun fungsi nilai keagamaan antara diantaranya sebagai sarana untuk keselamatan baik keselamatan di dunia maupun di akhirah, memberikan bimbingan rohani dan sebagai petunjuk kebenaran bagi manusia, menunjukkan kebutuhan yang baik dan boleh digunakan, serta bagaimana cara mendapatkan dan menggunakan kebutuhan itu, mengangkat martabat dan kehormatan manusia.<sup>48</sup>

### C. Aisyiyah

#### 1. Sejarah Organisasi Aisyiyah

Aisyiyah merupakan organisasi wanita dibawah naungan organisasi besar Islam Muhammadiyah yang didirikan pada 19 Mei 1917 M bertepatan dengan 27 Rajab 1335 H. Organisasi ini adalah gerakan dakwah Islam berdasarkan *amar ma'ruf nahi munkar* dan *tajdid* berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bergerak dalam bidang

---

<sup>48</sup>Aminudin, Aliaras, Wahid., & Moh, Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.36.

keagamaan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

Nama Aisyiyah terinspirasi dari nama istri Nabi Muhammad yaitu Aisyah yang dikenal cerdas dan mumpuni. Jika Muhammadiyah berarti pengikut Nabi Muhammad, maka Aisyiyah adalah pengikut Aisyah. Keduanya merupakan pasangan yang serasi dalam berdakwah, Aisyiyah akan berjuang berdampingan bersama Muhammadiyah. Siti Badriah merupakan ketua pertama Aisyiyah yang dikader oleh Kyai Dahlan. Muhammadiyah bersama Aisyiyah melakukan gerakan dakwah yang tidak membedakan jenis kelamin sebagai karakter gerakan dakwahnya. Semangat pembaruan yang berpijak pada paham Islam berkemajuan tetap menjadi suluh bagi Aisyiyah.<sup>49</sup>

K.H Ahmad Dahlan *founding father* Muhammadiyah menaruh perhatian besar pada perempuan. Menurutnya kaum perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan dan menjalankan peran kemasyarakatan, berdakwah secara aktif di ruang publik, seperti di pengajian maupun di organisasi. Perempuan adalah pribadi yang utuh tidak sekedar *swarga nunut neraka katut* pada suaminya. Segini mungkin K.H Ahmad Dahlan mempersiapkan kader perempuan pemimpin sehingga terwujud Aisyiyah, wadah perempuan Muhammadiyah.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Ali, Nurdin. "Kompetensi Komunikasi Wanita Dalam Organisasi Keagamaan Muslimat dan Aisyiyah di Surabaya". *Jurnal Riset Komunikasi*, Vol. 3. No. 1, (2020). 34-50.

<sup>50</sup> Mu'arif dan Hajar Nur Setyowati. *Srikandi-Srikandi Aisyiyah*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014), h.35.

## 2. Visi dan Misi Organisasi Aisyiyah

### a. Visi Organisasi Aisyiyah

1. Islam membawa rahmat bagi segenap umat manusia sehingga tercipta masyarakat yang berbahagia, sejahtera dan berkeadilan.
2. Membentuk masyarakat yang menegakkan agama Islam secara istiqomah dan berikap aktif melalui dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
3. Membina masyarakat secara potensial (mempunyai kemampuan yang penuh) dalam bermasyarakat.

### b. Misi Organisasi Aisyiyah

1. Menegakkan dan menyebarkan ajaran Islam yang didasarkan kepada keyakinan tauhid yang murni menurut Al-Qur'an dan Sunnah secara benar.
2. Mewujudkan kehidupan Islami dalam diri pribadi keluarga dan masyarakat luas.
3. Menggalakkan pemahaman terhadap landasan hidup keagamaan dengan menggunakan akal sehat yang dijiwai oleh ruh berfikir yang Islami dalam menjawab tuntutan dan menyelesaikan persoalan kehidupan dalam masyarakat luas.
4. Menciptakan semangat beramal dengan ber-*amar ma'ruf nahi munkar* dan dengan menempatkan potensi segenap warga masyarakat baik pria atau wanita dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>51</sup>

## 3. Tujuan Organisasi Aisyiyah

Tujuan utama Aisyiyah adalah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam yang sebenar-benarnya, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya perempuan, terhadap berbagai masalah yang menjadi tujuan utama berdirinya organisasi ini, seperti memperkenalkan pandangan bahwa Islam menganggap perempuan setara dengan laki-laki, baik dalam ranah keagamaan maupun sosial. Aisyiyah juga menganjurkan

---

<sup>51</sup>Dedy, Susanto. "Gerakan Dakwah Aktivitas Perempuan Aisyiyah". SAWWA Vol 8, No. 2 (2013): 332-333.

pembaruan budaya dengan menggalakkan penafsiran ulang terhadap pandangan yang menganggap perempuan sebagai pihak yang inferior.<sup>52</sup>

Tujuan merupakan arah atau sasaran yang dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai atau yang diharapkan, untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita menurut ajaran Islam.
- b. Membimbing kaum wanita kearah kesadaran dalam beragama dan berorganisasi.
- c. Membimbing perempuan angkatan muda supaya menjadi orang Islam yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara.
- d. Memperteguh iman, menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlak.
- e. Mempregiat dan menggembirakan dakwah Islam serta *amar ma'ruf nahi munkar*.
- f. Memajukan dan meningkatkan pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan, serta memperluas ilmu pengetahuan menurut ajaran agama Islam.
- g. Menggerakkan dan menghidup suburkan amal tolong menolong dalam kebijakan dan ketaqwaan.
- h. Membimbing kearah kebaikan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

---

<sup>52</sup> Ro'fah. *Posisi dan Jatidiri Aisyiyah*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2016), h.31.

- i. Mendirikan, memakmurkan, dan memelihara tempat-tempat ibadah dan wakaf.<sup>53</sup>

#### 4. Amal Usaha Organisasi Aisyiyah

Aisyiyah memiliki amal usaha yang bergerak diberbagai bidang antara lain:

##### a. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan Aisyiyah menyelenggarakan pusat-pusat keagamaan bagi wanita sebagai tempat untuk memajukan wanita Indonesia khususnya dalam kehidupan rohaninya dengan memperdalam pengetahuannya serta meningkatkan pengamalan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Perhatian Aisyiyah dalam bidang keagamaan seperti yang dicerminkan oleh seruannya untuk membangun masjid bagi perempuan, pemakaian kerudung, dan perlunya perempuan memperoleh pendidikan agama yang lebih intensif memungkinkan perempuan untuk dapat berpartisipasi secara lebih terbuka dalam kehidupan keagamaan.<sup>54</sup>

##### b. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama gerakan Aisyiyah, melalui majelis pendidikan dasar dan menengah serta majelis pendidikan tinggi Aisyiyah mengembangkan visi pendidikan yang berakhlak mulia untuk umat dan bangsa. Dengan tujuan memajukan

---

<sup>53</sup>Pimpinan Pusat Aisyiyah. *Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Aisyiyah*. (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Aisyiyah, 2012), h.6.

<sup>54</sup>Ro'fah. *Posisi dan Jatidiri Aisyiyah*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2016), h.36.



pendidikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa hingga terwujud manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat serta diridhoi Allah SWT, berbagai program dikembangkan untuk menangani masalah pendidikan dari usia pra TK sampai Sekolah Menengah Umum dan Keguruan.

c. Bidang Kesehatan

Sebagai organisasi sosial masalah kesehatan dan lingkungan hidup telah menempati posisi yang sangat serius dalam gerakan Aisyiyah. Dengan misi sebagai penggerak terwujudnya masyarakat dan lingkungan hidup yang sehat, Aisyiyah mengembangkan pusat kegiatan pelayanan dan peningkatan mutu kesehatan masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup melalui pendidikan. Beberapa program yang dikembangkan yaitu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang terjangkau diseluruh rumah sakit, rumah bersalin, balai pengobatan, balai kesehatan ibu dan anak yang dikelola oleh Aisyiyah serta menjadikan unit-unit kegiatan tersebut sebagai *agent of development* yang tidak hanya sebagai tempat mengobati orang sakit, tetapi mampu berperan secara optimal dalam mengobati lingkungan masyarakat.

d. Bidang Kesejahteraan sosial

Dalam bidang kesejahteraan sosial Aisyiyah mendirikan panti asuhan, panti lansia, balai latihan kerja dan bantuan untuk kaum

dhuafa. Adapun untuk mendorong perubahan kebijakan ditingkat lokal dan nasional yang tidak berpihak pada kelompok miskin, perempuan dan anak Aisyiyah mengembangkan dakwah advokasi dalam berbagai bidang. Kegiatan Aisyiyah dalam bidang kesejahteraan sosial dimulai dengan penyantunan anak-anak yatim. Santunan tersebut tidak hanya dilakukan terhadap anak-anak yatim saja tetapi terhadap anak-anak miskin juga. Kegiatan ini diperluas hingga meliputi sub bidang bantuan kepada korban bencana alam.<sup>55</sup>

e. Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai organisasi perempuan yang bergerak dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan Aisyiyah diharapkan mampu menunjukkan komitmen dan kiprahnya untuk memajukan kehidupan masyarakat khususnya dalam mengatasi kemiskinan dan ketenagakerjaan. Beberapa program pemberdayaan ekonomi yaitu mendirikan koperasi, *baitul maal wa tamwil*, toko atau kios, simpan pinjam, *home industry*, kursus keterampilan dan arisan.

---

<sup>55</sup> Seniwati Dan Tuti Dwi Lestari. "Sikap Wanita Muslim Kauman: Kajian Peranan Aisyiyah Dalam Kebangkitan Wanita Di Yogyakarta Tahun 1914-1928". *WALASUJI*, Vol. 10. No. 2, (2019): 227.

## BAB III

### SETTING LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo

Kelahiran sebuah organisasi tidak bisa terlepas dari tiga pilar yakni adanya manusia, kerjasama dan tujuan. Aisyiyah sebagai organisasi kemasyarakatan dilahirkan atas dasar tiga pilar tersebut, baik dari tingkat pusat maupun ranting. Dalam setiap tingkatan organisasi Aisyiyah baik Ranting, Cabang, Daerah proses awal berdirinya selalu diikuti oleh tokoh-tokoh pendiri sebagai *founding father*-nya dari latar belakang sosial ekonomi dan pendidikan yang beragam dengan komitmen untuk bekerja sama dan mempunyai tujuan yang sama.

Aisyiyah merupakan salah satu organisasi otonom perempuan dibawah naungan Muhammadiyah. Kelahiran Organisasi Aisyiyah di desa Sinarrejo tidak bisa dipisahkan dengan lahirnya Organisasi Muhammadiyah. Organisasi Aisyiyah diperkirakan sudah ada di desa Sinarrejo sejak tahun 2010 yang Ketua Umumnya yaitu Ibu Khusniyah.<sup>56</sup>

Periode pertama kepemimpinan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dimulai dengan dilantiknya Ketua Umum yaitu Ibu Khusniyah dengan masa bakti kepemimpinan 2010-2015. Pada periode ini adalah masa-masa awal pendirian organisasi. Pada priode pertama ini disebut dengan priode pendirian

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu K, Ketua Organisasi Ranting Aisyiyah Desa Sinarrejo, pada tanggal 4 Desember 2020, pukul 17.00 WIB.

dan belum banyak yang bias berkembang, kegiatannya masih mengikuti kegiatan dari pimpinan ranting lainnya dan pimpinan cabang.

Selanjutnya pada priode kedua tahun 2015 - Sekarang kepemimpinan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo diamanahkan kembali kepada Ibu Khusniyah. Pada periode kedua ini sudah banyak kegiatan yang mulai digencarkan mulai dari kegiatan pengajian yang semakin banyak pengikutnya, mengikuti pengajian gabungan dengan Pimpinan Ranting lain serta mengikuti pengajian yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang.

Kiprah Organisasi Aisyiyah diwujudkan dalam bentuk gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* dan *tajdid* berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pada umumnya gerakan Aisyiyah berupaya untuk memberdayakan dan memajukan kehidupan masyarakat. Usaha Aisyiyah dalam bergerak direncanakan melalui program kerja yang pelaksanaannya berbentuk amal usaha atau kegiatan. Amal usaha yang banyak diprakarsai Aisyiyah yaitu di bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, dan bidang kesejahteraan sosial.

Gerakan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo sesuai dengan AD/ART Aisyiyah yaitu berdakwah *amar ma'ruf nahi munkar*. Jadi setiap gerakannya adalah untuk mencapai tujuan tegaknya agama Islam dan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dalam mencapai tujuan Aisyiyah bergerak atas komitmen dan keistiqomahan para kader-kadernya.

## **B. Visi dan Misi Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo**

### 1. Visi Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo

Tegaknya agama Islam dan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

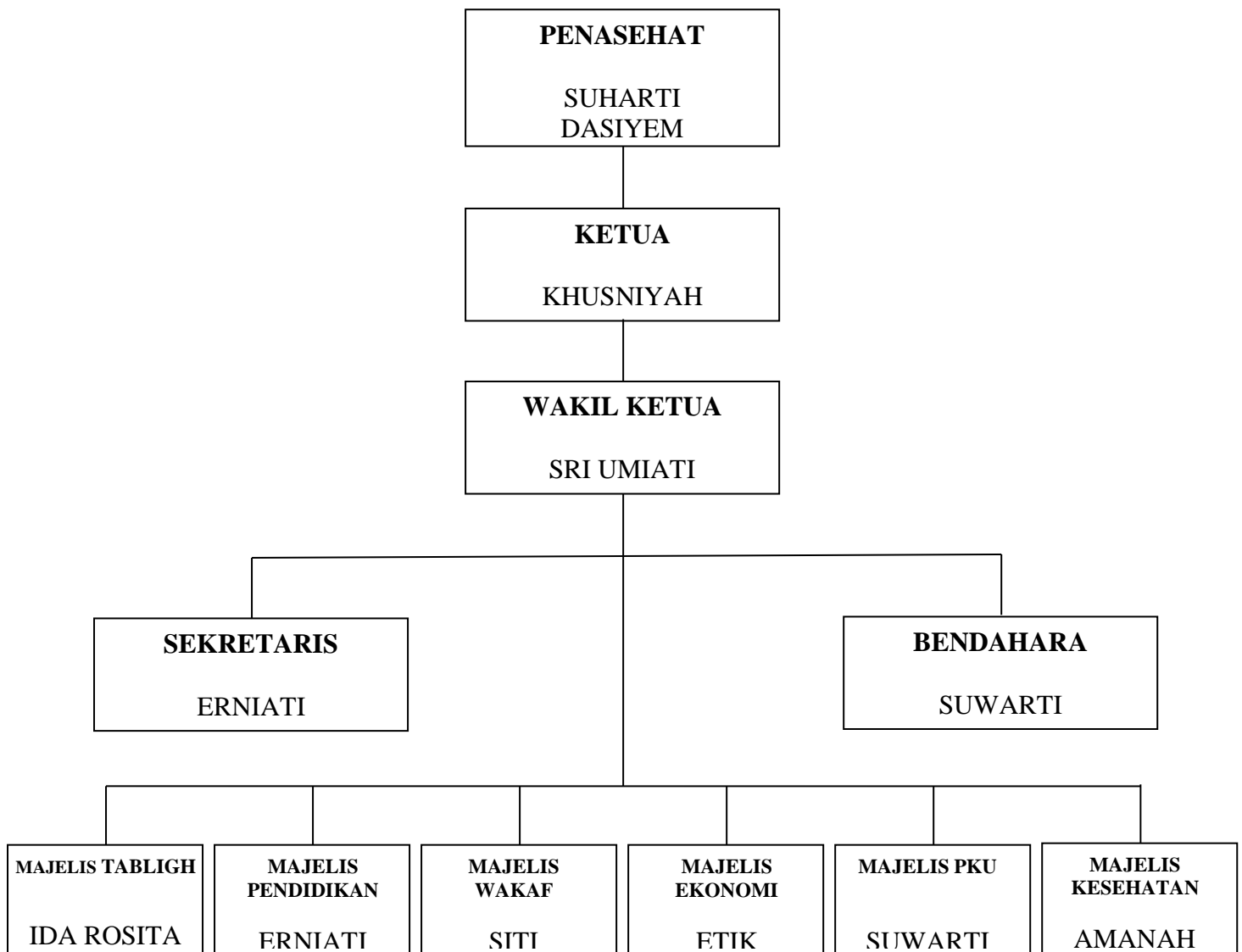
### 2. Misi Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo

- a) Sebagai gerakan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah dengan watak tajdid dan istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* di segala bidang sehingga menjadi rahmatan lilalamin bagi umat Islam menuju masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- b) Menanamkan keyakinan, memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengamalan serta menyebarkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan.
- c) Memperteguh iman, memperkuat dan menggembirakan ibadah, serta mempertinggi akhlak.
- d) Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan dalam bidang-bidang sosial, kesejahteraan masyarakat, kesehatan dan lingkungan hidup.

### C. Struktur Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo

Gambar 3.1 STRUKTUR ORGANISASI AISYIYAH RANTING

SINARREJO PERIODE 2015-2020



#### **D. Program Kerja Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo**

1. Program Majelis Tabligh
  - a. Melaksanakan pengajian rutin setiap seminggu sekali pelaksanaannya setiap hari jum'at sore
  - b. Menghadiri pengajian bulanan di Cabang
  - c. Meningkatkan keaktifan jamaah pengajian
  - d. Mengadakan pengajian gabungan antara Ranting Sinarrejo dengan Ranting Poncowarno
  - e. Mengadakan TPA untuk anak-anak
  - f. Mengikutsertakan Nasiyatul Aisyiyah dalam setiap kegiatan Aisyiyah
  - g. Meningkatkan kajian tafsir Al-Quran dan hadis bagi anggota dan pimpinan untuk meningkatkan pemahaman Islam yang benar sesuai dengan tuntunan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW
  - h. Menghadiri undangan pengajian diluar Organisasi Aisyiyah
  - i. Mengajak anggota untuk mewujudkan dakwah bil hal dengan bentuk pelaksanaan ibadah qurban
  
2. Program Majelis Pendidikan
  - a. Menghimbau warga agar memasukkan anaknya ke Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)
  - b. Menghimbau warga agar menghadiri pengajian hari jum'at dan pengajian lainnya agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaannya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Program Majelis Ekonomi
  - a. Menghimpun dana untuk kebutuhan organisasi
  - b. Mengadakan arisan
  - c. Mengadakan jimpitan seminggu sekali
  - d. Mengadakan usaha bersama (UB) / Koperasi Simpan Pinjam
  - e. Mengembangkan dan memasarkan industri rumah tangga
  
4. Program Majelis Wakaf dan Kehartabendaan
  - a. Menghimpun zakat, infak, sodakoh (ZIS)
  - b. Menginfentarisikan alat musik, alat prasmanan dan perlengkapan
  - c. Menginfentarisikan alat kematian
  
5. Program Majelis PKU
  - a. Menjenguk anggota Aisyiyah yang sakit atau terkena musibah
  - b. Menyantuni fakir miskin dan anak yatim
  - c. Menghimpun dana untuk TPA
  - d. Meningkatkan kebersihan lingkungan
  - e. Mengadakan kegiatan olahraga (senam, voly ball dll)



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Strategi Dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat**

Strategi dakwah merupakan cara atau metode dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Strategi dakwah digunakan oleh seorang da'i untuk mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat yang belum atau tidak melaksanakan ajaran agama Islam, guna mencapai tujuan dakwah yang mengarah pada perubahan masyarakat untuk menjadi lebih baik.

Akhlak merupakan perangai atau perilaku yang diwujudkan dengan tuntutan dan dorongan dari hati. Meskipun akhlak sudah dimiliki setiap manusia dari lahir, akan tetapi akhlak juga harus dibentuk. Akhlak merupakan salah satu pondasi penting untuk orang-orang yang beragama sehingga akhlak dan budi pekerti sangat dibutuhkan bagi setiap orang yang beragama dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

Kita harus memperbaiki diri kita dulu sebelum menyampaikan ke orang lain, apalagi yang disampaikan itu masalah akhlak. Sebelum menyampaikan materi tentang akhlak, kita harus mencontohkan akhlak yang baik dulu, karena kalau kita sudah mencontohkan akhlak yang baik barulah orang tersebut akan mendengarkan dan mencontoh kita untuk berbuat baik.<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa da'i adalah seorang yang tauladan bagi para jamaahnya, karena baik dan buruk sikap dan sifat seorang da'i itu akan memberi gambaran serta suri tauladan bagi para

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sumardi, Ustadz Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 9 April 2021

jamaahnya, artinya sebelum menyampaikan pesan kebaikan maka terlebih dahulu memperbaiki diri agar dapat menjadi contoh untuk jamaahnya, karena posisi adab atau akhlak diatas ilmu, orang yang berilmu belum tentu beradab tetapi orang yang beradab sudah pasti berilmu. Oleh karena itu seorang da'i harus mempunyai akhlak yang baik supaya pesan dakwah yang disampaikan objektif dan dapat diterima seluruh masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan dalam Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo yaitu strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi*) merupakan strategi yang memfokuskan pada panca indra yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan serta berpegang teguh pada hasil penelitian. Untuk materi yang disampaikan tidak hanya tentang akhlak.

Dalam kegiatan pengajian tersebut materi yang disampaikan pun bermacam-macam tidak hanya tentang akhlak tetapi kadang tentang ibadah, aqidah ataupun muamalah. Dari materi-materi yang disampaikan semoga dapat memberikan wawasan ilmu agama kepada masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo.<sup>58</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo mencakup tentang nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak dan muamalah.

Adapun tanggapan dari masyarakat tentang akhlak yang baik diantaranya, Ibu Rohyati mengatakan:

“Akhlak yang baik yaitu ketika kita bisa menjaga ucapan kita kepada orang lain, berbuat baik kepada sesama, bersyukur kepada Allah, mematuhi

---

<sup>58</sup> *Ibid*

perintah Allah dan semua yang diperintahkan-Nya kepada kita tentang hal-hal yang baik”.<sup>59</sup>

Selaras dengan pendapat Ibu Rohyati, Ibu Saodah mengatakan:

“Akhlik yang baik yaitu ketika kita bisa menjalankan perintah Allah dan menjauhi semua larangannya. Seperti selalu berkata baik, saling tolong menolong antar sesama, ikhlas, bersyukur dan sebagainya”.<sup>60</sup>

Analisis dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak yang baik yaitu mencakup berkata baik kepada orang lain, tolong menolong antar sesama, bersyukur, ikhlas, mematuhi semua perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Adapun nilai akhlak yang sering disampaikan, Bapak Sumardi mengatakan:

“Materi yang disampaikan mencakup akhlak baik yang harus dijalankan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan akhlak yang buruk yang harus kita hindari dalam kehidupan kita”.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa materi akhlak yang disampaikan mencakup nilai-nilai akhlak yang baik yang harus dijalankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan akhlak yang buruk yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mempertahankan ukhuwah Islamiah serta meningkatkan nilai keagamaan pada masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, pengurus Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo membuat suatu rangkaian kegiatan, diantaranya:

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rohyati, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Saodah, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sumardi, Ustadz Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 9 April 2021

1. Melakukan pengajian rutin setiap hari jum'at

“Pengajian ini dilaksanakan setiap hari jum'at mulai jam 14.00 sampai 15.30. Ustadz yang mengisi pengajian tersebut setiap seminggu sekali berbeda-beda, begitupun dengan materinya mencakup tentang ibadah, akidah dan akhlak”.<sup>62</sup>

2. Melakukan pengajian gabungan sebulan sekali

Pengajian ini gabungan dari Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dan Organisasi Aisyiyah Ranting Poncowarno. Setiap sebulan sekali akan berpindah tempat, untuk di Aisyiyah Ranting Sinarrejo akan dilaksanakan hari jumat di minggu pertama dan untuk Aisyiyah Ranting Poncowarno dilaksanakan pada bulan berikutnya hari senin di minggu pertama.<sup>63</sup>

3. Menghadiri pengajian bulanan di cabang

“Kegiatan ini diadakan oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah Kalirejo, yang dilaksanakan sebulan sekali dan bertempat di gedung Aisyiyah Kalirejo”.<sup>64</sup>

4. Menghimpun Zakat, Infak dan Sodakoh (ZIS)

“Kegiatan ini berlangsung setiap pengajian hari jum'at, setiap pengajian akan ada celengan berjalan dan nantinya ketika sudah penuh

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khusniyah, Ketua Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 10 April 2021

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ida Rosita Ketua Tabligh, Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erniati, Sekretaris Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

akan di buka dan dibagikan kepada orang yang membutuhkan seperti fakir miskin, lansia dan anak yatim”.<sup>65</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Sumardi mengatakan bahwa:

“Mengajak masyarakat untuk zakat, infak dan sodakoh selain kita mendapatkan pahala kita juga dapat membantu orang lain yang membutuhkan”.<sup>66</sup>

##### 5. Menjenguk anggota Aisyiyah yang sakit atau terkena musibah

Kegiatan ini selalu dilakukan oleh ibu-ibu Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo setiap anggotanya ada yang sakit atau terkena musibah. Dengan memberikan sedikit rezeki kepada jamaah yang sakit, diharapkan mampu membantu dalam meringankan biayanya dan untuk jamaah yang lain diharapkan dapat peduli dan saling berbagi.<sup>67</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo melakukan kegiatannya dengan baik dan dengan adanya kegiatan-kegiatan dakwah tersebut supaya dapat menambah ilmu dan wawasan tentang agama masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo. Tindak hanya itu dengan adanya kegiatan tersebut juga dapat menjaga tali silaturahmi antar sesama, dan dengan adanya kegiatan ZIS dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk beramal dan dapat membantu sesama yang membutuhkan. Untuk mempertahankan kegiatan-kegiatan dakwah yang sudah ada dalam Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo ini Ibu Khusniyah menyampaikan bahwa:

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khusniyah, Ketua Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 10 April 2021

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sumardi, Ustadz Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 9 April 2021

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ida Rosita Ketua Tabligh, Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

“Untuk mempertahankan kegiatan dalam Organisasi Aisyiyah ini dengan cara memberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, supaya masyarakat mengerti dan memahaminya dan dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik”.<sup>68</sup>

Selaras dengan Ibu Khusniyah, Ibu Ida Rosita mengatakan bahwa:

“Cara mempertahankan kegiatan-kegiatan yang sudah ada yaitu dengan cara kita memberikan contoh yang baik supaya masyarakat mau mengikuti kegiatan tersebut dengan baik secara terus-menerus”.<sup>69</sup>

Berbeda dengan Ibu Khusniyah dan Ibu Ida Rosita, Ibu Erniati mengatakan bahwa:

Untuk mempertahankan kegiatan tersebut yaitu dengan cara kita mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang sudah ada seperti mengajak untuk pengajian bulanan dan menghadiri pengajian di cabang, selain dapat menambah ilmu mengikuti pengajian bulanan atau menghadiri pengajian di cabang juga dapat menjaga silaturahmi dan mengenal kepengurusan yang ada di cabang kalirejo.<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mempertahankan kegiatan dakwah dalam Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo berbeda-beda, ada yang memberikan pemahaman terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan, ada yang dengan memberikan contoh yang baik, dan ada juga dengan mengajak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah ada. Namun perbedaan tersebut tetap sama untuk mencapai tujuannya

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khusniyah, Ketua Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 10 April 2021

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ida Rosita Ketua Tabligh, Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erniati, Sekretaris Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

yaitu dengan menghidupkan kegiatan-kegiatan yang sudah ada supaya berjalan dengan baik.

Suatu kegiatan tidak terlepas dari tujuan dan harapan, Bapak Sumardi mengataka bahwa:

“Harapannya dengan apa yang telah saya sampaikan semoga masyarakat dapat lebih memahami tentang nilai akhlak dan dapat memperbaiki akhlaknya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>71</sup>

Selaras dengan Bapak Sumardi, Ibu Ida Rosita mengatakan bahwa:

“Harapan saya semoga dengan adanya kegiatan-kegiatan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang agama dan menambah wawasan masyarakat dusun 1 Sinarrejo”.<sup>72</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Khusniyah, mengatakan bahwa:

Tujuannya dengan adanya kegiatan dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo ini yaitu yang pertama untuk menambah wawasan ilmu agama masyarakat dusun 1 Sinarrejo yang kedua menjaga tali silaturahmi antar sesama dan yang terakhir untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar berperilaku yang baik.<sup>73</sup>

Berbeda dengan Bapak Sumardi, Ibu Ida Rosita dan Ibu Khusniyah, Ibu Erniati mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan tujuan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo ini kita berharap semoga masyarakat dapat menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam yang sebenar-benarnya”.<sup>74</sup>

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sumardi, Ustadz Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 9 April 2021

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ida Rosita Ketua Tabligh, Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khusniyah, Ketua Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 10 April 2021

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erniati, Sekretaris Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan pasti ada tujuan dan harapan yang ingin dicapai, begitupun dengan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo berharap semoga dengan adanya kegiatan yang ada di Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang agama dan dapat menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tujuan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam yang sebenar-benarnya.

Adapun tanggapan dari masyarakat terhadap kegiatan dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, Ibu Rohyati mengatakan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo ini dapat menambah ilmu agama kita dan menambah pengetahuan yang lebih luas”.<sup>75</sup>

Selaras dengan pendapat Ibu Rohyati, Ibu Saodah mengatakan:

“Kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo cukup baik, karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah wawasan agama kita menjadi lebih luas dan dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat yang awam”.<sup>76</sup>

Analisis dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo ini cukup baik, dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang agama dan memberikan

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rohyati, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Saodah, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021



pengetahuan kepada masyarakat yang kurang memahami tentang ajaran-ajaran dalam agama Islam. Adapun hasil dari kegiatan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, Ibu Rohyati merupakan jama'ah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah setelah mengikuti pengajian Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, saya jadi mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan wawasan yang luas”.<sup>77</sup>

Selaras dengan Ibu Rohyati, Ibu Saodah mengatakan bahwa:

“Setelah mengikuti kegiatan pengajian tersebut dapat menambah pengetahuan agama saya dan memahami hal-hal yang boleh dilakukan atau yang dilarang dalam agama”.<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dapat menambah ilmu dan wawasan yang luas tentang agama pada masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo. Masyarakat pun mulai menerapkan hasil yang didapat dari mengikuti pengajian tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

“Insyaallah sudah sedikit demi sedikit mulai menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari misalkan seperti tidak mengobrol sendiri ketika pengajian dan tidak membicarakan kejelekan orang lain”.<sup>79</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Saodah mengatakan bahwa:

“Walaupun sulit Alhamdulillah sudah mulai menerapkan hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rohyati, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Saodah, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rohyati, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan kepada masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, masyarakat sudah mulai menerapkan nilai akhlak yang baik dalam kehidupannya seperti mulai mengurangi membicarakan orang lain dan berperilaku baik dengan sesama. Adapun contoh keberhasilan setelah kegiatan dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai akhlak kepada masyarakat. Ibu Khusniyah mengatakan bahwa:

“Masyarakat jadi lebih menutup auratnya seperti ketika pengajian tidak menggunakan kaos kaki sekarang mulai menggunakan kaos kaki”.<sup>81</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Erniati bahwa:

“Contoh keberhasilannya yaitu dilihat dari masyarakat yang dulunya ketika keluar rumah belum menggunakan jilbab sekarang sudah mulai menggunakan jilbab”.<sup>82</sup>

Berbeda dari Ibu Khusniyah dan Ibu Erniati, Ibu Ida Rosita mengatakan bahwa:

“Hasilnya ya masyarakat mulai menerapkan nilai akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari seperti menjaga ucapannya kepada orang lain supaya tidak menyinggung perasaannya”.<sup>83</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa masyarakat menjadi lebih baik setelah mengikuti pengajian Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, seperti mulai menutup aurat yaitu yang ketika keluar rumah belum

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Saodah, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khusniyah, Ketua Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 10 April 2021

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erniati, Sekretaris Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ida Rosita Ketua Tabligh, Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

menggunakan jilbab sekarang sudah mulai menggunakan jilbab dilihat dari yang dulunya belum menggunakan jilbab ada 10 orang sekarang tinggal 2 orang, yang dulunya belum menggunakan kaos kaki sekarang sudah mulai menggunakan kaos kaki ketika mengikuti pengajian dan menjaga perkataannya supaya tidak menyinggung perasaan orang lain.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat**

Penerapan strategi dakwah dalam meningkatkan nilai keagamaan pada masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo khususnya jamaah pengajian Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo sama seperti pengajian pada umumnya. Namun kegiatan tersebut tentunya mempunyai berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam berjalannya proses penerapan nilai keagamaan yang dilakukan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan kepada masyarakat akan dibahas sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pengajian di Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo

“Antusias masyarakat dalam mengikuti pengajian ini cukup baik, walaupun terkadang masih ada yang kurang aktif dalam mengikuti pengajiannya”.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sumardi, Ustadz Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 9 April 2021

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Erniati bahwa:

“Faktor pendukungnya dilihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti pengajian yang diadakan oleh ibu-ibu Aisyiyah, masyarakat sangat antusias dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh ibu-ibu Aisyiyah.”<sup>85</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa masyarakat cukup antusias dalam mengikuti pengajian tersebut. Antusias masyarakat menjadi faktor utama dalam berjalannya suatu kegiatan, jika masyarakat tidak antusias dengan baik maka kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik.

b. Tersedianya fasilitas tempat yang memadai

“Dengan adanya gedung ini dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk berbagi wawasan keagamaan dengan orang lain, sehingga dengan cara ini pemahaman tentang agama masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo akan merata dan pada akhirnya terbentuk sebuah masyarakat yang memiliki kesadaran beragama yang tinggi”.<sup>86</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tersedianya fasilitas tempat berupa gedung merupakan faktor pendukung yang tidak kalah penting dalam menjalankan suatu kegiatan, jika tidak ada tempat maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erniati, Sekretaris Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khusniyah, Ketua Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 10 April 2021

c. Adanya dukungan dari semua pihak

Ketika kita mengadakan suatu kegiatan masyarakat ikut mendukung dalam berjalannya kegiatan tersebut, seperti ketika bulan puasa mengadakan acara bagi-bagi takjil masyarakat ikut berperan dalam kegiatan tersebut yaitu dengan cara membuat menu takjil yang akan dibagikan.<sup>87</sup>

Dari hasil penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan apapun, *event* apapun tidak dapat terlepas dari dukungan dan peran serta dari semua pihak yang terkait. Dakwah yang dilakukan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo juga demikian, tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo.

d. Menambah wawasan pengetahuan agama masyarakat

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rohyati bahwa:

“Faktor pendukung dalam mengikuti kegiatan dakwah Aisyiyah ini ya dapat menambah pengetahuan agama saya pribadi”.<sup>88</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Saodah bahwa:

“Faktor pendukungnya dengan mengikuti kegiatan Aisyiyah tersebut yang pertama dapat menjaga talisilaturahmi kita sesama anggota terus juga dapat menambah pengetahuan agama kita para jamaah Aisyiyah”.<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung masyarakat dalam mengikuti kegiatan

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ida Rosita Ketua Tabligh, Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rohyati, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Saodah, masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo, 12 April 2021

Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo yaitu karena dapat menambah ilmu pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai agama selain itu juga menjaga tali persaudaraan antar sesama.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Usia masyarakat yang mayoritas diatas 50 tahun

“Karena rata-rata usia jamaah Aisyiyah diatas 50 tahun menjadi salah satu faktor penghambat mereka dalam memahami materi dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>90</sup>

Usia merupakan salah satu faktor yang bisa menyebabkan menurunnya daya ingat. Usia Ibu-Ibu Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo yang rata-rata diatas 50 tahun membuat mereka agak kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan ustadz dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Remaja yang kurang peduli untuk mengikuti kegiatan Aisyiyah

“Banyak anak-anak muda yang tidak mau ikut dalam kegiatan-kegiatan Aisyiyah seperti dalam pengajian hari jumat kadang sudah diajak tetapi tidak mau berangkat”.<sup>91</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan generasi penerus dan penentu terciptanya masyarakat yang berkualitas. Kurangnya kepedulian remaja untuk mengikuti kegiatan-

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sumardi, Ustadz Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 9 April 2021

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khusniyah, Ketua Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 10 April 2021

kegiatan Organisasi Aisyiyah dapat mempengaruhi kemajuan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo kedepannya. Maka dari itu kepedulian anak-anak muda terhadap kegiatan-kegiatan Organisasi Aisyiyah sangat dibutuhkan untuk kemajuan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo.

c. Dalam mengikuti pengajian Cabang antusias masyarakat kurang

“Untuk mengikuti pengajian di Cabang antusias masyarakat kurang, mungkin karena faktor tempatnya yang jauh dan tidak ada kendaraan. Kadang yang hadir dalam pengajian Cabang sekitar 3 sampai 4 orang saja”.<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor utama yang menyebabkan masyarakat tidak mengikuti pengajian di Cabang karena tempat yang jauh dan tidak adanya kendaraan.

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ida Rosita Ketua Tabligh, Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo, 12 April 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Strategi Dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi dakwah yang digunakan yaitu strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi*) yaitu strategi yang memfokuskan pada panca indra yaitu panca indra pendengaran dan panca indra penglihatan serta berpegang teguh pada hasil penelitian. Dengan pendengaran yaitu ketika kegiatan pengajian berlangsung jamaah dapat mendengarkan materi yang disampaikan Ustadz. Dengan penglihatan yaitu ketika kegiatan pengajian berlangsung jamaah dapat fokus memperhatikan Ustadz ketika sedang menyampaikan materi. Hasil penelitian dengan mengamati jamaahnya apakah mengikuti pengajian gabungan sebulan sekali, menghadiri pengajian bulanan di cabang, menghimpun Zakat, Infak dan Sodakoh (ZIS), dan menjenguk anggota Aisyiyah yang sakit atau terkena musibah. Adapun rangkaian kegiatan Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo diantaranya: melakukan pengajian rutin setiap hari jum'at, melakukan pengajian gabungan sebulan sekali, menghadiri pengajian bulanan di cabang, menghimpun Zakat, Infak dan Sodakoh (ZIS), dan menjenguk anggota Aisyiyah yang sakit atau terkena musibah.



2. Faktor pendukung strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan kepada masyarakat yaitu: masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pengajian, tersedianya fasilitas tempat yang memadai, adanya dukungan dari semua pihak, dan dapat menambah wawasan pengetahuan agama masyarakat.
3. Faktor penghambat strategi dakwah Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo dalam menerapkan nilai keagamaan kepada masyarakat yaitu: usia masyarakat yang mayoritas diatas 50 tahun, remaja yang kurang peduli untuk mengikuti kegiatan Aisyiyah, dan dalam mengikuti pengajian Cabang antusias masyarakat kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi pengurus Organisasi Aisyiyah Ranting Sinarrejo untuk lebih kreatif dalam menjalankan kegiatannya agar anak-anak muda lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan Organisasi Aisyiyah.
2. Bagi masyarakat dan anak-anak muda diharapkan untuk bersama-sama mengikuti pengajian Organisasi Aisyiyah dan mempelajari ilmu agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Qodir. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.
- Aisyiyah, Pimpinan Pusat. *Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Aisyiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Aisyiyah. 2012.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah. 2009.
- Aminudin, Aliaras W dan Moh, R. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Daradjat, Zakiah. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 2017.
- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press. 1998.
- Harjoni. *Agama Islam dalam Pandang Filosofis*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Maksudin. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- Mu'arif dan Hajar Nur Setyowati. *Srikandi-Srikandi Aisyiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2014.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017.
- Nurdin, Ali. "Kompetensi Komunikasi Wanita Dalam Organisasi Keagamaan Muslimat dan Aisyiyah di Surabaya". *Jurnal Riset Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, (2020). 34-50.
- Ro'fah. *Posisi dan Jatidiri Aisyiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2016.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.

Seniwati Dan Tuti Dwi Lestari. "Sikap Wanita Muslim Kauman: Kajian Peranan Aisyiyah Dalam Kebangkitan Wanita Di Yogyakarta Tahun 1914-1928". *WALASUJI*, Vol. 10. No. 2, (2019): 219-232.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Susanto, Dedy. "Gerakan Dakwah Aktivitas Perempuan Aisyiyah". *SAWWA* Vol 8, No. 2 (2013): 323-340.

Su'ud, Abu. *Islamologi Sejarah Ajaran dan Penerapannya Dalam Peradaban Umat Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003

Thoaha, Chabib. *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.

Widiarwati, Wiwit. Mohammad, Z dan Fitri. "Pemberdayaan Ranting Aisyiyah Melalui Pendidikan Life Skills (Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Untuk Handicrafts dan Pupuk Organik)". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 3 No. 2, (2017). 110-115.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal											
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)											
5	Penentuan Sampel Penelitian											
6	Kroscek Kevalidan Data											
7	Penulisan Laporan											
8	Sidang Munaqosyah											
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi											



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 351/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

09 Juni 2020

Yth.  
1. Dra. Yerni, M.Pd  
2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Dakwah Organisasi Aisyiyah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

- Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
  - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
  - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - Isi ± 3/6 bagian.
  - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Herman Elhany

Scanned by TapScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 056/In.28.1/J/TL.00/10/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KETUA ORGANISASI AISIYIAH DESA SINARREJO KECAMATAN KALIR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **SUCI ISNAENI**  
NPM : 1703060079  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : STRATEGI DAKWAH ORGANISASI AISIYIAH DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT  
DESA SINARREJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di ORGANISASI AISIYIAH DESA SINARREJO KECAMATAN KALIR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Oktober 2020  
Ketua Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

  
**Muhajir, M.Kom.I**  
NIP 2010058302



PIMPINAN AISYIYAH RANTING SINARREJO  
CABANG KALIREJO LAMPUNG TENGAH

ALAMAT : JALAN RAYA SINARREJO KECAMATAN KALIREJO KAB -LAMPUNG TENGAH POS : 34174

Nomor : 045/PRA/C/X/2020  
Lampiran :-  
Hal : BALASAN PRA -SURVEY

Kepada Yth  
KETUA JURUSAN KPI  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb

Menindak lanjuti surat tanggal 01 Oktober 2020 Nomor: 056/in.28.1/J/TL. 00/10/2020

Prihal permohonan izin Survy, maka dengan ini kami mengizinkan *SURVAY di*

Ranting AISYIYAH kampung Sinarrejo Cabang Kalirejo Kepada:

Nama : SUCI ISNAENI  
NPM : 17030600079  
Semester : 7 (Tujuh )  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : STRATEGI DAKWAH ORGANISASI AISYIYAH DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN  
MASYARAKAT DESA SINARREJO KECAMATAN KALIREJO  
LAMPUNG TENGAH

Demikian surat ini kami sampaikan agar digunakan sebagai mana mestinya

Wassalamualaikum wr wb

Sinarrejo, 15 Oktober 2020

Mengetahui

Ketua AISYIYAH Sinarrejo







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 112/In.28/D.1/TL.00/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KETUA ORGANISASI RANTING  
AISYIYAH DESA SINARREJO  
KECAMAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 111/In.28/D.1/TL.01/02/2021, tanggal 23 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : SUCI ISNAENI  
NPM : 1703060079  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di ORGANISASI RANTING AISYIYAH DESA SINARREJO KECAMAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH ORGANISASI RANTING AISYIYAH DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN MASYARAKAT DUSUN 1 DESA SINARREJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Februari 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Hemlan Eihany S.Ag, M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: 111/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUCI ISNAENI**  
NPM : 1703060079  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di ORGANISASI RANTING AISIYIAH DESA SINARREJO KECAMAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH ORGANISASI RANTING AISIYIAH DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN MASYARAKAT DUSUN 1 DESA SINARREJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Februari 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

**KHUSNIYAH**



**PIMPINAN AISYIYAH RANTING SINARREJO  
CABANG KALIREJO LAMPUNG TENGAH**

ALAMAT : JALAN RAYA SINARREJO KECAMATAN KALIREJO KAB –LAMPUNG TENGAH POS : 34174

Nomor : 046/PRA/C/X/2021  
Lampiran :-  
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr wb

Menindak lanjuti surat tanggal 23 Februari 2021 Nomor: 112/In.28/D.1/TL.00/02/2021

Pribal permohonan izin Penelitian, maka dengan ini kami mengizinkan kepada:

Nama : SUCI ISNAENI  
NPM : 1703060079  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diizinkan untuk melaksanakan penelitian di Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Strategi Dakwah Organisasi Ranting Aisyiyah Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat Dusun 1 Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah"**

Demikian surat ini kami sampaikan agar digunakan sebagai mana mestinya

Wassalamualaikum wr wb

Sinarrejo, 15 Maret 2021

Ketua AISYIYAH Sinarrejo



**STRATEGI DAKWAH ORGANISASI AISYIYAH RANTING  
SINARREJO DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN  
MASYARAKAT**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Penjelasan Judul

B. Latar Belakang Masalah

- C. Fokus Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
  - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 2. Sumber Data
  - 3. Teknik Pengumpulan Data
  - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
  - 5. Analisis Data

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Strategi Dakwah
  - 1. Pengertian Strategi Dakwah
  - 2. Asas Strategi Dakwah
  - 3. Macam-Macam Strategi Dakwah
  - 4. Tujuan Dakwah
- B. Nilai Keagamaan
  - 1. Pengertian Nilai Keagamaan
  - 2. Sumber Nilai Keagamaan
  - 3. Macam-Macam Nilai Keagamaan
  - 4. Tujuan dan Fungsi Nilai Keagamaan
- C. Aisyiyah
  - 1. Sejarah Berdirinya Organisasi Aisyiyah

2. Visi dan Misi Organisasi Aisyiyah
3. Tujuan Organisasi Aisyiyah
4. Amal Usaha Organisasi Aisyiyah

### **BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN**

- A. Sejarah Berdirinya Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo
- B. Visi dan Misi Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo
- C. Struktur Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo

### **BAB IV ANALISIS DATA**

- A. Strategi Dakwah Organisasi Ranting Aisyiyah Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Kepada Masyarakat Dusun 1 Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi Ranting Aisyiyah Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat Dusun 1 Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

Metro, Februari 2021  
Mahasiswa Ybs.



Suci Isnaeni  
NPM. 1703060079

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dra. Yerni Amir, M.Pd**  
NIP. 19610930 199303 2 001

Pembimbing II



**Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### STRATEGI DAKWAH ORGANISASI AISYIYAH RANTING SINARREJO DALAM MENERAPKAN NILAI KEAGAMAAN MASYARAKAT

#### A. Interview

**Interviewer** : Suci Isnaeni

**Interviewees** : Bapak Sumardi (Ustadz)

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan dakwah yang selalu di terapkan di organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
2	Bagaimana antusias masyarakat dalam mengikuti kajian yang bapak berikan?	
3	Apa saja materi dakwah yang sering disampaikan?	
4	Apa saja nilai akhlak yang sering disampaikan?	
5	Menurut bapak akhlak masyarakat dusun 1 desa Sinarrejo seperti apa?	
6	Bagaimana strategi dakwah yang bapak gunakan dalam menerapkan nilai akhlak	



	kepada masyarakat?	
7	Adakah pengaruh setelah kegiatan dakwah dalam meningkatkan nilai akhlak kepada masyarakat?	
8	Apa harapan bapak berdakwah dalam menerapkan nilai akhlak kepada masyarakat?	
9	Apa saja faktor yang menjadi pendukung bapak dalam berdakwah?	
10	Apa saja faktor yang menjadi penghambat bapak dalam berdakwah?	

**Interviewer : Suci Isnaeni**

**Interviewees : Ibu Khusniyah (Ketua Organisasi Aisyiyah Sinarrejo)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Rangkaian kegiatan apa saja yang dilakukan Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
2	Bagaimana cara ibu dalam mempertahankan kegiatan dakwah yang sudah ada di Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
3	Apa faktor yang menjadi pendukung	

	kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
4	Apa faktor yang menjadi penghambat kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
5	Apa tujuan dan harapan Ibu dalam kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
6	Apa saja contoh keberhasilan setelah kegiatan dakwah dalam menerapkan nilai akhlak kepada masyarakat?	

**Interviewer : Suci Isnaeni**

**Interviewees : Ibu Erniati (Sekretaris)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Rangkaian kegiatan apa saja yang dilakukan Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
2	Bagaimana cara ibu dalam mempertahankan kegiatan dakwah yang sudah ada di Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
3	Apa faktor yang menjadi pendukung	

	kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
4	Apa faktor yang menjadi penghambat kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
5	Apa tujuan dan harapan Ibu dalam kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
6	Apa saja contoh keberhasilan setelah kegiatan dakwah dalam menerapkan nilai akhlak kepada masyarakat?	

**Interviewer : Suci Isnaeni**

**Interviewees : Ibu Ida Rosita (Ketua Bidang Tabligh)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Rangkaian kegiatan apa saja yang dilakukan Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
2	Bagaimana cara ibu dalam mempertahankan kegiatan dakwah yang sudah ada di Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
3	Apa saja faktor yang menjadi pendukung	

	kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
4	Apa saja faktor yang menjadi penghambat kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
5	Apa tujuan dan harapan Ibu dalam kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
6	Apa saja contoh keberhasilan setelah kegiatan dakwah dalam menerapkan nilai akhlak kepada masyarakat?	

**Interviewer : Suci Isnaeni**

**Interviewees : Ibu Rohyati (Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengikuti kegiatan dakwah Organisasi Ranting Aisyiyah secara rutin?	
2	Menurut anda apakah ada penceramah yang menyampaikan kajian mengenai nilai akhlak?	
3	Bagaimana tanggapan anda terhadap	

	kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah dalam menerapkan nilai akhlak kepada masyarakat?	
4	Menurut anda akhlak yang baik itu seperti apa?	
5	Apakah kajian tersebut sudah terealisasikan pada kehidupan sehari-hari?	
6	Apakah anda dapat memahami terhadap materi yang disampaikan oleh penceramah?	
7	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kajian tentang nilai akhlak?	
8	Faktor apa yang menjadi pendukung anda dalam mengikuti kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
9	Faktor apa yang menjadi penghambat anda dalam mengikuti kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	

**Interviewer : Suci Isnaeni**

**Interviewees : Ibu Saodah (Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengikuti kegiatan dakwah Organisasi Ranting Aisyiyah secara rutin?	
2	Menurut anda apakah ada penceramah yang menyampaikan kajian mengenai nilai akhlak?	
3	Bagaimana tanggapan anda terhadap kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah dalam menerapkan nilai akhlak kepada masyarakat?	
4	Menurut anda akhlak yang baik itu seperti apa?	
5	Apakah kajian tersebut sudah terealisasikan pada kehidupan sehari-hari?	
6	Apakah anda dapat memahami terhadap materi yang disampaikan oleh penceramah?	
7	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kajian tentang nilai akhlak?	

8	Faktor apa yang menjadi pendukung anda dalam mengikuti kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	
9	Faktor apa yang menjadi penghambat anda dalam mengikuti kegiatan dakwah organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo?	

## B. Observasi

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo melaksanakan kegiatan dakwah secara rutin			
2	Mempunyai perencanaan kegiatan dakwah dalam jangka panjang atau jangka pendek			
3	Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan dakwah di organisasi ranting Aisyiyah Sinarrejo			
4	Meningkatkan nilai keagamaan pada masyarakat			
5	Menyampaian materi dakwah tentang nilai akhlak			

6	Strategi dakwah yang digunakan dalam menyampaikan nilai akhlak sudah tepat			
7	Masyarakat menjadi lebih baik setelah mengikuti kajian			
8	Nilai akhlak sangat penting dalam kehidupan masyarakat			
9	Masyarakat menerapkan nilai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari			

### C. Dokumentasi

No	Komponen	Kategori		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Sejarah berdirinya Organisasi Ranting Aisyiyah Desa Sinarrejo			
2	Visi dan Misi Organisasi Ranting Aisyiyah Desa Sinarrejo			
3	Struktur Organisasi Ranting Aisyiyah Desa Sinarrejo			
4	Foto kegiatan wawancara kepada pengurus Organisasi Ranting Aisyiyah, ustadz dan masyarakat dusun 1 Desa Sinarrejo			



Metro, Februari 2021

Mahasiswa Ybs.



Suci Isnaeni

NPM. 1703060079

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd

NIP. 19610930 199303 2 001

Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

NIP. 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2020

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 21/10/2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ayat diperbaiki pada latar belakang</li><li>- Perbaiki latar belakang masalah</li><li>- Perhatikan pemakaian huruf besar</li><li>- Masukkan ayat dan hadis tentang dakwah</li><li>- Teori tentang pemahaman keagamaan ditambahi</li></ul>	ya
2.	Kamis 22/10/2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- ditambahi penjelasan tentang strategi yg digunakan</li><li>- kata-kata Islam huruf besar</li><li>- Apa/Siapa yang diobservasi untuk data apa</li><li>- wawancara Siapa dan Untuk data apa</li></ul>	ya

Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Suci Isnaeni  
NPM. 1703060079



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : [iainmetro@mctrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@mctrouniv.ac.id) Website : [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2020

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jumat 23/10/2020	ace bab 7 & 11 sep diseminasi	ya

**Pembimbing I,**

**Dra. Yerni Amir, M.Pd**  
NIP. 19610930 199303 2 001

**Mahasiswa ybs,**

**Suci Isnaeni**  
NPM. 1703060079



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 16 Februari 2021	- all pendalaman Bab I, Bab II, Bab III - acc Outline	
2.	Jum'at 5 Maret 2021	- Perbaiki APD *APD Semua bagian di indicator dan teori *Buat dulu Kerj. APD	 

Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Suci Isnaeni  
NPM. 1703060079



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajir Dewantara Kampus 15 A Iringsulaya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Selasa 17 Maret 2021	Perbaiki Kisi APd Semai arahan pemb.	
4.	Jum'at 19 Maret 2021	Perbaiki APd Semai dg arahan	

Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Suci Isnaeni  
NPM. 1703060079



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : iainmetro@metrouniy.ac.id Website : www.metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Senin 05 April 2021	ace APd diperulatkan ke laporan	

Pembimbing I,

**Dra. Yerni Amir, M.Pd**  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

**Suci Isnaeni**  
NPM. 1703060079



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	18/06/2021 Jumat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada abstrak alinea pertama tujuan dan masalah Penelitian</li><li>- Pada alinea kedua Metodologi Penelitian</li><li>- Pada alinea ketiga</li><li>- Pada kata pengantar selaku dibawanya</li><li>- Fokus Penelitian pada akhir</li><li>- Penelitian relevan di fokuskan</li><li>- Observasi di fokuskan di akhir</li><li>- Pemakaian huruf besar</li><li>- Cek kutipan yg 4 baris lebih di ganti 1 setor</li><li>- Penulisan di perbaiki lagi</li><li>- Kenampakan di tambah Penjelasan lagi</li></ul>	

Pembimbing I,

**Dra. Yerni Amir, M.Pd**  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

**Suci Isnaeni**  
NPM. 1703060079



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

KC. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	Selasa 27 Juni 2021	ace bab <u>IV</u>	ya
		ace bab <u>V</u>	ya
		skap di muncaknya kudu	ya

Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Suci Isnaeni  
NPM. 1703060079





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2020

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 29/9/2020	- Latar belakang disesionalkan dgn permasalahan yg dimiliki - Landasan teori di Pustaka - Pengisian judul latar judul basi	
2	Rabu, 7/10/2020	- Pengisian judul di revisi - latar belakang kembali teori Pendahuluan kegunaan	
3	Kamis, 15/10/2020	ACC proposal lanjut ke Konsultansi I	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I  
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Suci Isnaeni  
NPM. 1703060079



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Rabu, 13/01/2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Daftar isi perbaikan ?</li><li>- hasil pra deskripsi belum mengura masalah nya</li><li>- teori di tambahkan</li><li>- Footnote di perbaiki dan dia kearifan tidak langsung footnote di bulatkan</li></ul>	
5	Rabu, 20/01/2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Referensi cari buku yg terbaru dan relevan</li><li>- kelengkapan daftar isi dan referensi</li><li>- teori tentang PISMA di tambahkan</li></ul>	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I  
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Suci Isnaeni  
NPM. 1703060079



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296  
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Kamis, 28/01/2021	longopi dan outline nya	
7	Rabu, 03/02/2021	Acc outline, sub I, ii, iii Lanjut ke pembimbing I	
8	Senin, 22/02/21	Perbaiki APD	
	Selasa 23/02/21	Acc APD Lanjut ke pembimbing I	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I  
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Suci Isnaeni  
NPM. 1703060079



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 116/In.28/J.1/PP.00 9/6/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Suci Isnaeni  
NPM : 1703060079  
Judul : Strategi Dakwah Organisasi Ranting Aisyiyah  
Dalam Menerapkan Nilai Keagamaan Masyarakat  
Dusun 1 Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo  
Lampung Tengah

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposi~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 9%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan

Metro, 24 Juni 2021  
Ketua Jurusan,  
  
Astuti Patminingsih

\*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-530/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUICI ISNAFNI  
NPM : 1703060079  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703060079

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002 f

## Dokumentasi



Kegiatan pengajian ibu-ibu Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah





Foto wawancara dengan Bapak Sumardi sebagai Ustadz di Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah



Foto wawancara dengan Ibu Khusniyah sebagai Ketua Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah



Foto wawancara dengan Ibu Ida Rosita sebagai Ketua Bidang Tabliq Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah



Foto wawancara dengan Ibu Rohyati sebagai Jamaah Organisasi Ranting Aisyiyah Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah





Foto wawancara dengan Ibu Saodah sebagai Jamaah Organisasi Ranting Aisyiyah  
Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama Suci Isnaeni lahir di Desa Poncowarno, Pada tanggal 08 Desember 1998, dengan jenis kelamin Perempuan, merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan orang-tua Ayah Wahidin dan Ibu Khusniah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah lulus pada tahun 2011. Kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 02 Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah, lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 Penulis lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikannya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.